BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Pada penulisan usulan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Klinik Citra Medika yang beralamat di Komplek Bumi Panyileukan Blok G3 nomor 13 khususnya pada pengelolaan data riwayat penyakit pasien berikut pengobatannya. Adapun objek yang menjadi penelitian adalah berbagai jenis penyakit dan cara pengobatannya saja.

3.1.1. Sejarah Singkat Klinik

Klinik Citra Medika adalah sebuah balai pengobatan umum. Balai pengobatan ini terbilang perusahaan yang sudah cukup lama melayani masyarakat dalam hal pengobatan, karena sudah beroperasi selama 18 tahun. Klinik Citra Medika berdiri sejak tahun 1994 dan terletak di kawasan Komplek Bumi Panyileukan Blok G3 nomor 13, Cibiru, Bandung. Klinik Citra Medika merupakan perusahaan yang berdiri atas inisiatif seorang dokter yaitu Dr.Yuyun Shofiyah.

Pada awalnya setelah lulus dari fakultas kedokteran di UNPAD pada tahun 1991, setelah menikah dan mempunyai rumah di daerah tersebut Dr.Yuyun berinisiatif untuk membuka Klinik di daerah tersebut. Dinamai Klinik Citra Medika diambil dari nama kawasan *elite* di komplek tersebut, yaitu kawasan “Citra”.

Berdasarkan namanya yaitu klinik pengobatan maka kegiatan utamanya yaitu memeriksa kondisi pasien, memberi tindakan serta memberikan resep kepada pasien yang melakukan pengobatan di Klinik Citra Medika. Tidak berbeda jauh dengan suatu usaha lain nya, Klinik Citra Medika juga memiliki pelanggan tetap, dalam hal ini pasien yang ingin melakukan pengobatan atau tindakan di Klinik Citra Medika. Dalam kegiatan bisnisnya, setiap pasien yang melakukan pengobatan atau tindakan diharuskan membayar secara tunai karena Klinik Citra Medika merupakan balai pengobatan swasta yang bergerak mandiri tanpa adanya bantuan dari pemerintah.

Pada saat tahun 2006 setelah Klinik tersebut ramai didatangi oleh pasien, Dr.Yuyun memanggil temannya semasa kuliah yaitu Dr.Ria untuk dapat praktek di Klinik Citra Medika secara bergantian sesuai jadwal. Dr.Yuyun juga bekerja sama dengan Dr.Gatot yang juga masih keluarga untuk bekerja di bagian bedah/sunat.

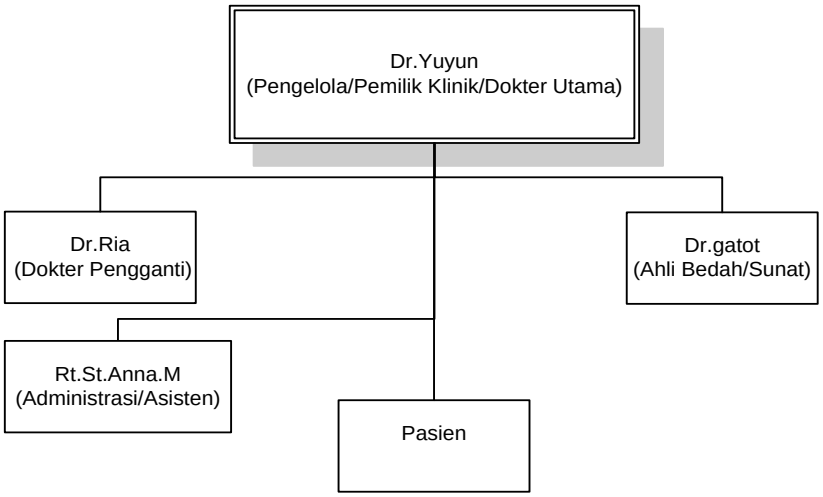
3.1.2. Visi Dan Misi

Berikut adalah Visi dan Misi dari Klinik Citra Medika yaitu:

Visi : Menjadikan salah satu klinik pengobatan yang dapat maju dan melayani masyrakat dengan baik dalam hal pengobatan dan tindakan yang diberikan.

Misi : Meningkatkan taraf kesehatan di dalam maupun diluar lingkungan komplek.

3.1.3. Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

(Sumber: Struktur Organisasi Klinik Citra Medika)

3.1.4. Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka dapat diuraikan deskripsi tugasnya yaitu :

a. Pengelola/Pemilik

Orang yang memiliki klinik dan mempunyai tugas untuk mengelola klinik agar terorganisir secara baik di mulai dari pembagian jadwal praktek dokter dan sebagainya.

b. Dokter Pengganti

Orang yang menggantikan peran dokter utama sesuai dengan jadwal praktek yang ditentukan.

c. Administrasi/Asisten

Orang yang bertugas mengatur dan bertanggung jawab terhadap administrasi dan membantu sebagian tugas yang diperintahkan oleh dokter/pemilik.

d. Dokter Bedah

Dokter yang ahli dan hanya ditempat kerjakan di bagian perbedahan saja.

e. Pasien

Orang yang berobat di klinik tersebut.

3.2. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan, atau suatu kerangka berpikir menyusun gagasan, yang beraturan, berarah dan berkonteks, yang terpaut *(relevant)* dengan maksud dan tujuan. Secara ringkas, metode ialah suatu sistem berbuat. Karena berupa sistem maka metode merupakan seperangkat unsur-unsur yang membentuk suatu kesatuan. Pada metode penelitian ini akan dijelaskan mengenai desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengumpulan sistem dan pengujian software.

3.2.1. Desain Penelitian

Untuk melakukan suatu penelitian perlu dilakukan perencanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan penelitian tindakan *(Action Research)*. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem

pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian tindakan *(Action Research)* ialah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru, cara pendekatan baru, atau produk pengetahuan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung didunia aktual (lapangan). Peneliti memecahkan permasalahan yang ada dilapangan dengan mencari dan memilih *(choice)* alternatif yang tepat.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder yang menunjukkan kepada tujuan sasaran studi. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari pengamatan langsung (observasi) dan wawancara, sedangkan data sekunder yakni dokumen – dokumen yang ada di Klinik Citra Medika yang berhubungan dengan berbagai jenis penyakit dan cara pengobatannya saja. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagaimana berikut :

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Untuk pengumpulan data-data yang diperlukan mengenai pengobatan yang terjadi di Klinik Pengobatan ini, penulis menggunakan dua cara yaitu :

1. Observasi

   Observasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan melalui pengamatan dan pencatatan oleh pengumpul data terhadap gejala atau peristiwa yang diselidiki pada obyek penelitian secara langsung tetapi tidak ada interaksi dengan objek yang diteliti dan tanpa sepengetahuan objek yang sedang diteliti tersebut dengan cara melakukan tinjauan langsung ke lapangan. Penulis

melakukan tinjauan langsung ke lapangan untuk mencari data yang diperlukan terhadap objek yang diteliti di Klinik Citra Medika.

2. Wawancara

Suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengobatan pasien di Klinik Citra Medika. Pihak-pihak yang terlibat diantaranya pengelola dan petugas yang meracik resep obat yang diberikan oleh dokter. Wawancara dilakukan penulis untuk mengambil data yang bersifat struktural maupun historical. Adapun poin-poin yang ditanyakan pada saat wawancara adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur yang berjalan di Klinik Citra Medika.
2. Kendala apa saja yang terjadi di Klinik Citra Medika.
3. Perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan di Klinik Citra Medika .
4. Harapan Klinik Citra Medika setelah peneliti menghasilkan perangkat lunak yang dibutuhkan .

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer, merupakan jenis data yang sudah diolah terlebih dahulu oleh pihak pertama, data sekunder diambil secara tidak langsung dari objek penelitian misalnya data ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, tutorial, internet dan lain-lain. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian Dalam hal ini, dokumen yang diperoleh akan

dianalisis agar diperoleh data yang sesuai dengan penelitian. Adapun dokumen-dokumen yang dapat digunakan dalam tahap analisis sistem yaitu:

1. Data Kunjungan Pasien Klinik Citra Medika.
2. Data Obat Klinik Citra Medika.
3. Laporan Kunjungan Pasien.
4. Laporan stok obat Klinik Citra Medika.

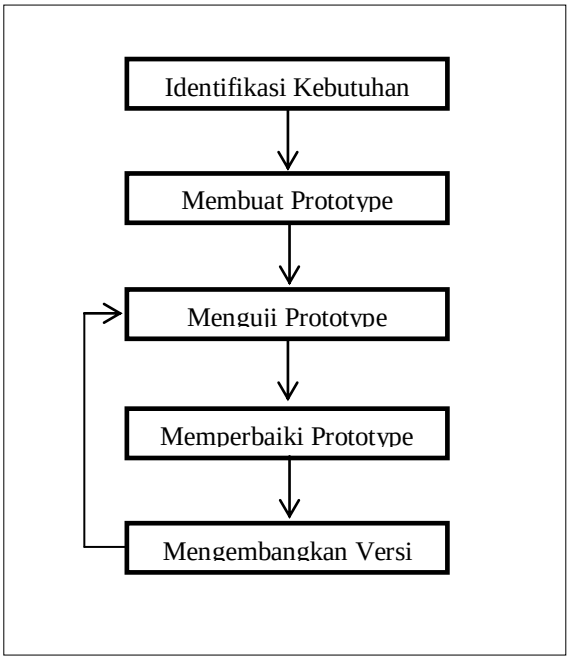
3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai berbagai jenis penyakit dan cara pengobatannya di Klinik Citra Medika yang sedang berjalan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui proses kerja yang sedang dikerjakan. Melalui pendekatan ini akan diketahui berbagai kebutuhan sistem informasi berdasarkan tata kelola data yang dilakukan di Klinik Citra Medika. Dalam menyusun laporan ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode pendekata berorientasi objek dan untuk mengembangkan sistem informasinya menggunakan metode pengembangan Iteratif dan Incremental.

.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *prototype*. Dalam metode *prototype* terdapat 3 tahapan yaitu :



Gambar 3.2 Mekanisme Pengembangan Prototype

Sumber : Kadir Abdul. 2003. *Pengembangan sistem informasi* Yogyakarta: penerbit andi.

Mekanisme pengembangan sistem dengan prototype

1. Identifikasi kebutuhan pemakai

Pada tahap ini analisis sistem atau peneliti akan melakukan studi kelayakan dan studi terhadap kebutuhan pemakai baik meliputi model interface, teknik prosedural maupun dalam teknologi yang akan digunakan.

2. Membuat prototype

   Pada tahap ini peneliti mulai membuat prototype secara global.

3. Menguji prototype

   Pada tahap ini prototype akan mengalami pengujian atau evaluasi dari pemakai apakah sistem yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan atau tidak.

4. Memperbaiki prototype

   Pada tahap ini peneliti melakukan modifikasi sesuai dengan masukan yang telah diberikan pemakai.

5. Mengembangkan versi produksi

   Peneliti merampungkan sistem sesuai dengan masukan terakhir dari pihak pemakai.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Berikut metode pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis dan yang sesuai dengan metode berorientasi objek yaitu metode pengembangan dengan model Iteratif dan Incremental. Model Iteratif dan Incremental ini merupakan metode yang berfungsi memecahkan sekumpulan pekerjaan menjadi serangkaian fungsi sistem atau dalam hal ini merupakan sebuah perangkat lunak yang bertujuan untuk

mengantisipasi secara tepat waktu dan efesien terhadap identifikasi resiko pekerjaan yang dikarenakan muncul pada fase-fase awal siklus.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan Sistem

Berikut merupakan alat bantu dalam menganalisis dan perancangan sistem ini adalah Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram.

1. **Use Case Diagram**

   Use case diagram dapat digunakan untuk menentukan kebutuhan apa saja yang diperlukan dari suatu sistem. Jadi dapat digambarkan dengan detail bagaimana suatu sistem memproses atau melakukan sesuatu, bagaimana cara actor akan menggunakan sistem, serta apa saja yang dapat dilakukan terhadap sistem.

2. **Activity Diagram**

   Activity diagram digunakan untuk menganalisis behavior dengan use case yang lebih kompleks dan menunjukkan interaksi-interaksi di antara satu dengan yang lainnya.

3. **Class Diagram**

   Diagram ini menggambarkan perbedaan yang mendasar diantara class-class, hubungan antar class, dan dimana sub-sistem class tersebut. Pada class diagram terdapat nama class, attributes, operations, serta association (hubungan antar class).

3.2.4. Pengujian Software

Metode pengujian software adalah cara atau teknik untuk menguji sistem, metode ini mempunyai mekanisme untuk menentukan data uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan. Dengan menggunakan metode pengujian black box testing yang berarti pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Pengujian black box merupakan metode perancangan uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak yang meliputi 15 (lima belas) faktor pengujian. Tetapi dalam analisis dan perancangan yang penulis gunakan hanya 3 (tiga) faktor pengujian yang dilakukan secara internal terhadap Sistem Informasi Simulasi Pengobatan Alternatif Tanpa Dokter Menggunakan Android.

1. Authorization

   Menjamin data diproses sesuai dengan ketentuan manajemen, Autorisasi menyangkut proses transakasi secara umum yaitu otoritas bisnis, dan secara khusus otoritas tindakan khusus.

2. File Integrity

   Menekankan pada data yang dimasukan melalui aplikasi tidak akan bisa diubah. Procedure yang akan memastikan bahwa file yang digunakan benar dan data dalam file tersebut akan disimpan sekuensial dan benar.

3. Audit Trail

   Menekankan pada kemampuan untuk mendukung proses yang terjadi, pemrosesan data secara keseluruhan berdasarkan retensi dari kejadian yang

cukup mendukung keakuratannya, kelengkapannya, batas waktu dan otoritas data.